

C18

ILMU KEOLAHRAGAAN

**LAPORAN PENELITIAN KELOMPOK KEAHLIAN FIK UNY
TAHUN ANGGARAN 2016**



**PENGELOLAAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH KELAS
KHUSUS OLAHRAGA SMAN 4 YOGYAKARTA**

Oleh:

Nur Rohmah Muktiani, M. Pd. (NIDN 0006107302)

Sri Mawarti, M.Pd. (NIDN 0007065909)

**PENELITIAN DIBIYAI DENGAN ANGGARAN DIPA UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA TAHUN 2016. SK Dekan Nomor 180 Tahun 2016, Tanggal 3 Juni 2016.
NOMOR PERJANJIAN: 599ab/UN34.16/PL/2016. TANGGAL 2 Juni 2016**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR PENELITIAN KELOMPOK KEAHLIAN FIK UNY

- 1 Judul Penelitian : Pengelolaan Peserta Didik Di Sekolah Kelas Khusus Olahraga SMAN 4 Yogyakarta
- 2 Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Nur Rohmah Muktiani, M. Pd.
b. Jabatan : Pembina / IVa
c. Jurusan/Prodi : POR/PJKR
d. Alamat Surat : Kronggahan I, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yk.
e. Telepon : 08122962530
f. Rumah/Kantor/Hp :
g. Faksimili :
h. Email : nur_rohmah@uny.ac.id
nurmuktiani@gmail.com
- 3 Bidang Keilmuan : Keolahragaan
- 4 Skim Penelitian : Fakultas
- 5 Peneliti :

No	Nama, Gelar	NIP	Bidang Keahlian
1.	Nur Rohmah Muktiani, M. Pd.	197310062001122001	Pembelajaran Pencaksilat
2.	Dra. Sri Mawarti, M. Pd.	197209042001122001	Pembelajaran Senam
3.	Jatu Widanarti	12601244143	PJKR
4.	Rafikartika Nofiyanti	12601244030	PJKR

6. Lokasi Penelitian : Yogyakarta
7. Waktu Penelitian : 2 Juni 2016 – 18 November 2016
8. Dana yang diusulkan : Rp. 7.500.000,00

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan

Yogyakarta, 8 November 2016
Ketua Tim Peneliti



Nur Rohmah Muktiani, M. Pd
NIP. 197310062001122001



P. Dr. Suherman, M.Ed
NIP. 19640817198121001

PENGELOLAAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMAN 4 YOGYAKARTA

Oleh:

Nur Rohmah Muktiani, Sri Mawarti
(nur_rohmah@uny.ac.id)

ABSTRAK

Keberhasilan pembelajaran di sekolah kelas Khusus olahraga didukung oleh pengelolaan peserta didik yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa. Siswa Kelas khusus olahraga dituntut untuk berprestasi dibidang akademik dan olahraga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan peserta didik Kelas Khusus Olahraga.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif. Metode pengambilan data melalui wawancara, dokumentasi, dan pengamatan secara langsung di lokasi. Lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Subyek penelitiannya yaitu Kepala Sekolah dan guru olahraga kelas khusus olahraga (KKO). Instrumen utama dalam penelitian adalah peneliti sendiri. Di samping peneliti sendiri sebagai instrumen utama, peneliti juga menggunakan instrumen pendukung yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data kualitatif model interaktif Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian pengelolaan peserta didik kelas khusus Olahraga memiliki perbedaan dengan kelas reguler. Pengelola peserta didik dimulai pada saat perencanaan seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Proses Pembelajaran, dan evaluasi. seleksi administrasi, uji publik, dan tes Keterampilan yang terdiri dari tes kesehatan, tes antropometri, tes kemampuan biomotorik/ tes MFT, dan tes kecabangolahraga. Penentuan kelulusan berdasarkan kebutuhan atlet, hasil tes, dan Rekomendasi dari pelatih. Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tetap perlu peningkatan pembinaan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran baik akademik dan non akademik. Evaluasi pembelajaran sudah berjalan baik. Evaluasi dari seluruh komponen pengelolaan peserta didik KKO perlu digiatkan kembali.

Kata kunci: pengelolaan, peserta didik, kelas khusus olahraga

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian kelompok keahlian ini dapat selesai dengan baik. Dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada tim peneliti dengan memberikan dana sesuai kontrak yang telah disepakati kedua belah pihak.
2. Dekan FIK UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
3. Wakil Dekan I FIK UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian
4. Bapak Dr. Guntur selaku Ketua Jurusan POR, FIK UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian
5. Bapak Jaka Tumuruna, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Yogyakarta, yang telah banyak membantu penelitian ini
6. Bapak Ibu guru SMAN 4 Yogyakarta yang telah membantu memberikan berbagai informasi dengan sangat baik untuk menyempurnakan penelitian ini.
7. Pihak-pihak yang tidak dapat kami sebut satu persatu yang dengan ikhlas membantu lancarnya penelitian.

Akhirnya, tim peneliti menyadari akan adanya keterbatasan, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 8 November 2016

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Sistematika Penelitian.....	3
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Manajemen/Pengelolaan.....	4
B. Pengertian Pengelolaan Pembelajaran.....	5
C. Pengelolaan Peserta Didik.....	7
D. Sekolah Keberbakatan Khusus Olahraga.....	10
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Model Penelitian.....	12
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	12
C. Subyek Penelitian.....	12
D. Instrument Pengumpul Data.....	12
E. Teknik Analisis Data.....	14
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Diskripsi Lokasi.....	16
B. Diskripsi Hasil Penelitian.....	19
C. Pembahasan.....	19
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	38

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Pembelajaran yang efektif yakni terarah sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Hal ini dapat dicapai sangat bergantung pada banyak faktor, diantaranya adalah faktor Kemampuan guru dalam pelaksanaan tugasnya. Guru memiliki tugas mendukung pembelajaran, sehingga penting guru memiliki kemampuan mendesain, mengembangkan, mengelola, memanfaatkan, dan mengevaluasi proses dan sumber untuk belajar. Kegiatan tersebut sangat penting untuk disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang akan dikenai pembelajaran serta karakteristik materi pembelajaran.

Pada masa sekarang ini, untuk mewadahi peserta didik yang berbakat khusus dalam bidang olahraga maka sangat penting difasilitasi dengan sekolah yang khusus pula. Jika dilihat peserta didik dengan kecerdasan dan bakat istimewa tentu memerlukan perlakuan yang khusus pula agar potensi dan bakat mereka berkembang optimal. Sebagai generasi masa depan bangsa sangat penting mendapatkan perhatian yang khusus sesuai kebutuhannya dalam bidang pendidikan dan prestasi. Kelas khusus olahraga adalah kelas yang dibuat untuk peserta didik yang memiliki potensi istimewa olahraga dalam satuan pendidikan reguler pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Dukungan pemerintah terwujud dalam kebijakan tentang penyelenggaraan program kelas olahraga ini yakni sesuai dengan Undang-Undang RI No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pasal 25 khususnya ayat 6 yang berbunyi : “ untuk menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan,

sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan”.

Penyelenggaraan program pendidikan termasuk program kelas khusus olahraga selalu dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling terkait satu sama lain yang meliputi: (1) peserta didik (2) Kurikulum, (3) Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (4) Fasilitas, (5) Dana, (6) Pengelolaan/manajemen, (7) Lingkungan, dan (8) Proses belajar-mengajar.

Dari hasil observasi dengan beberapa kepala sekolah khusus keolahragaan dan beberapa peserta didik, di ketahui bahwa dalam proses pembelajaran masih ada banyak permasalahan yang perlu dipecahkan. Dari peserta didik misalnya guru memandang kedisiplinan peserta didik yang kurang, target dari sekolah dibidang prestasi, tuntutan dibidang akademik dll. Dalam hal kurikulum yang masih sama dengan sekolah umum tentu dirasakan sungguh berat. Fasilitas sekolah yang belum memadai sehingga harus berlatih di luar sekolah, yang akibatnya memakan waktu dan tenaga sebelum pembelajaran di kelas. Tekanan fisik dan psikis pada peserta didik nampak sekali.

Dengan kondisi ini sangat penting diambil kebijakan yang mampu memberikan solusi. Untuk dapat membuat kebijakan dengan baik perlu mengevaluasi terlebih dahulu kebijakan yang sudah ada. Oleh karena itu penting diteliti tentang manajemen peserta didik di sekolah khusus keolahragaan di SMA 4 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus masalah yang akan dirumuskan Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana pengelolaan peserta didik di kelas khusus olahraga SMA 4 Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan peserta didik program kelas olahraga di SMAN 4 Yogyakarta.

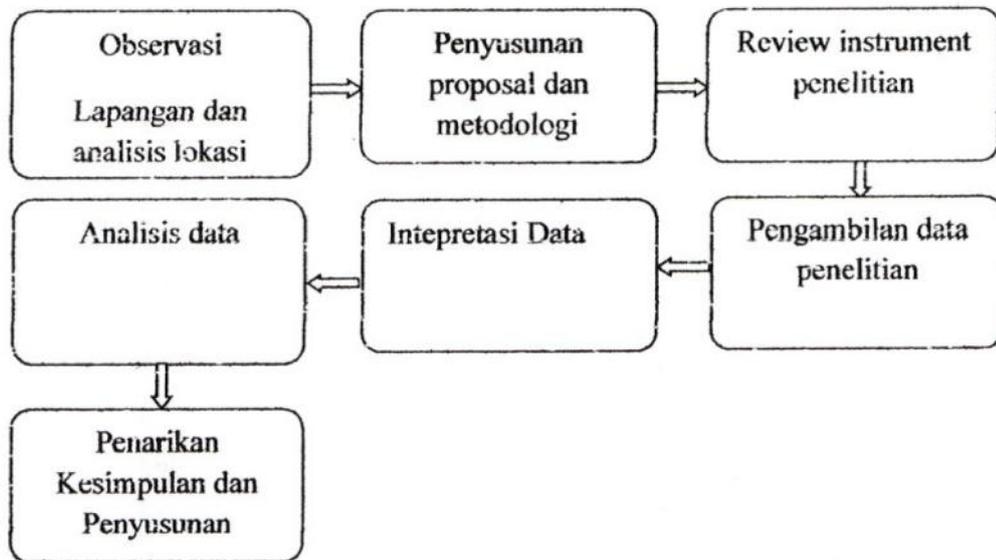
D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis bahwa penelitian ini mampu meningkatkan wawasan secara ilmiah mengenai pengelolaan peserta didik program kelas Khusus olahraga itu sendiri.

Manfaat praktis seperti Memberikan solusi atau masukan kepada guru, Kepala Sekolah, tenaga administrasi terkait tentang pengelolaan kelas khusus olahraga dan dapat sebagai dasar dalam pembinaan kualitas program kelas olahraga dan sebagai masukan bagi sekolah terkait dengan manfaat pengelolaan peserta didik program kelas khusus olahraga di SMAN 4 Yogyakarta.

E. Sistematika Penelitian

Berikut merupakan alur sistematika penelitian



Gambar 1. Bagan alir sistematika penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

1. Manajemen/Pengelolaan

Di dalam proses pembelajaran di sekolah sangat erat dengan istilah pengelolaan. Istilah pengelolaan bisa diartikan sama dengan manajemen. Menurut T. Hani Handoko (2003: 8) Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya, agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Manajemen itu, tidak lain adalah proses kelangsungan fungsi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan (leading) dan evaluasi (Husdarta, 2011: 37).

Manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien (Eka Prihatin, 2011: 2). Selanjutnya, manajemen adalah serangkaian kegiatan yang diarahkan langsung untuk penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisiensi dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Husaini Usman, 2012: 6).

Terry (Sugiyono, 2014: 14) manajemen adalah *management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources*. Manajemen adalah suatu proses yang khas, terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lain. *Management is nothing but arranging and organising the means to perform better. It is instinctive to every living being to organize one-self and arrange surroundings to facilitate comfort living* (Ahmad, 2012: 1).

Manajemen hanyalah mengatur dan mengorganisir sarana untuk tampil lebih baik. Hal ini untuk setiap makhluk hidup agar dapat mengatur diri sendiri dan lingkungan. Manajemen peserta didik merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari siswa itu masuk sampai dengan keluar dari suatu sekolah. Manajemen peserta didik tidak semata pencatatan data peserta didik kan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan di sekolah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha anggota organisasi, penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi, dan evaluasi sehingga upaya tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pengertian Pengelolaan Pembelajaran

Manajemen/pengelolaan merupakan komponen yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran/pendidikan secara keseluruhan. Karena tanpa manajemen, tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien. Seperti yang disampaikan oleh Hasibuan Malayu S.P. (2004: 2) bahwa pengelolaan atau manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Berarti apabila ada istilah Manajemen pembelajaran maka bisa diartikan segala usaha pengaturan proses belajar mengajar, dalam rangka tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Manajemen pembelajaran dapat juga diartikan sebagai usaha ke arah pencapaian tujuan-tujuan melalui aktifitas orang lain atau membuat sesuatu dikerjakan oleh orang lain, berupa peningkatan minat, perhatian, kesenangan, dan latar belakang seseorang yang belajar. Definisi manajemen pembelajaran tersebut, maka dapat dibedakan antara pengertian

manajemen pembelajaran dalam arti luas dan manajemen pembelajaran dalam arti sempit.

Pengelolaan dalam arti luas, pengelolaan pembelajaran adalah serangkaian proses kegiatan mengelola bagaimana membelajarkan peserta didik dengan diawali dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau pengendalian, dan penilaian. Sedangkan manajemen pembelajaran dalam arti sempit diartikan sebagai kegiatan yang perlu dikelola pendidik selama terjadinya interaksi dengan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dalam manajemen pembelajaran, yang bertindak sebagai manajer adalah guru atau pendidik. Sehingga pendidik memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan beberapa langkah kegiatan pengelolaan yang meliputi merencanakan pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, mengendalikan mengarahkan & serta mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan. Menurut Djailani (2012:1) bahwa Manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (pengarahan) dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan siswa dengan mengikut sertakan berbagai faktor di dalamnya guna mencapai tujuan. Dalam mengelola pembelajaran, guru sebagai manajer melaksanakan berbagai langkah kegiatan mulai dari merencanakan pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, mengarahkan dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan.

Dari berbagai pendapat diatas bahwa pengelolaan pembelajaran adalah usaha pengaturan proses belajar mengajar dengan diawali dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau pengendalian, dan penilaian dalam rangka tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien

3. Pengelolaan Peserta didik

Salah satu tugas penyelenggara pembelajaran adalah mengelola peserta didik. Mulyasa menjelaskan manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen peserta didik bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan disekolah. Pengelolaan peserta didik berarti penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fokus utama pengelolaan peserta didik, menjadi hal yang sangat penting meliputi, rekrutmen peserta, pembinaan peserta dan banyak hal yang terkait dengan kebutuhan peserta didik yang harus disediakan oleh pengelola lembaga pendidikan.

Pada dasarnya administrasi siswa dapat dikelompokkan ke dalam lima kegiatan.

a. Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan siswa baru merupakan titik awal yang sangat menentukankelancaran tugas sekolah, untuk melihat sukses tidaknya usaha pendidikan di sekolah tersebut.

b. Ketatausahaan Peserta Didik

Tugas tata usaha sekolah untuk memproses siswa baru tersebut dalam catatan- catatan sekolah. Catatan sekolah dibedakan atas dua jenis, yaitu catatan untuk seluruh sekolah, dan untuk satu kelas (masing-masing kelas). Catatan-catatan siswa untuk seluruh sekolah, mencakup:

- 1) Buku Induk, yaitu buku yang digunakan untuk mencatat data semua anak yang pernah dan sedang mengikuti pelajaran di suatu sekolah.
- 2) Buku Klapper, yaitu buku pelengkap buku induk yang dituliskan menurut

abjad dan berfungsi untuk membantu petugas dalam menemukan/mencari data dari buku induk.

3) Catatan tata tertib sekolah, mengatur sikap dan perilaku siswa di suatu sekolah.

Sedangkan catatan untuk masing-masing kelas, meliputi:

- a) Buku kelas (cuplikan buku induk),
- b) Buku presensi kelas, dan
- c) Buku/catatan prestasi, belajar dan bimbingan dan penyuluhan.

c. Pembinaan Bakat dan Minat

Pembinaan bakat dan minat peserta didik dimaksudkan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik secara maksimal, baik potensi akademik maupun non akademik (Hartati Sukirman, dkk, 2000: 18). Pola pembinaannya dapat dilakukan melalui penyelenggaraan ekstrakurikuler dan organisasi kesiswaan.

d. Pencatatan Bimbingan dan Penyuluhan

e. Pencatatan Prestasi Belajar

Pencatatan prestasi belajar siswa di sekolah merupakan pencatatan untuk seluruh sekolah, untuk masing-masing kelas, dan ada yang untuk siswa sebagai perseorangan. Semua kegiatan manajemen peserta didik dijelaskan oleh Ahmad Sudrajat (2010) memiliki tujuan dan fungsi. Berikut secara ringkas Tujuan umum manajemen peserta didik adalah: mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di sekolah; lebih lanjut, proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Tujuan khusus manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik.
2. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik.
3. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.

4. Dengan terpenuhinya 1, 2, dan 3 di atas diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.

Fungsi manajemen peserta didik secara umum adalah: sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosialnya, segi aspirasinya, segi kebutuhannya dan segi-segi potensi peserta didik lainnya.

Fungsi manajemen peserta didik secara khusus dirumuskan sebagai berikut:

1. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik, ialah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat. Potensi-potensi bawaan tersebut meliputi: kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat), dan kemampuan lainnya.
2. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik ialah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan sebayanya, dengan orang tua dan keluarganya, dengan lingkungan sosial sekolahnya dan lingkungan sosial masyarakatnya. Fungsi ini berkaitan dengan hakekat peserta didik sebagai makhluk sosial.
3. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, ialah agar peserta didik tersalur hobi, kesenangan dan minatnya. Hobi, kesenangan dan minat peserta didik demikian patut disalurkan, oleh karena ia juga dapat menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
4. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik ialah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya. Kesejahteraan demikian sangat penting karena dengan demikian ia akan juga turut memikirkan kesejahteraan sebayanya.

Perencanaan terhadap peserta didik menyangkut perencanaan penerimaan siswa baru, kelulusan, jumlah putus sekolah dan perpindahan. Khusus mengenai perencanaan peserta didik akan langsung berhubungan

dengan kegiatan penerimaan dan proses pencatatan atau dokumentasi data pribadi siswa, yang kemudian tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan pencatatan atau dokumentasi data hasil belajar dan aspek-aspek lain yang diperlukan dalam kegiatan kurikuler dan ko-kurikuler.

Langkah yang pertama yaitu perencanaan terhadap peserta didik, yang meliputi

kegiatan;

- a. Analisis kebutuhan peserta didik
- b. Rekrutmen peserta didik
- c. Seleksi peserta didik
- d. Orientasi
- e. Penempatan peserta didik
- f. Pencatatan dan pelaporan

4. Sekolah keberbakatan Khusus Olahraga

Berawal dari Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 57/KEP/2010 tentang Penunjukkan SMA Negeri 4 Kota Yogyakarta sebagai Rintisan Sekolah Olahraga Surat Keputusan Walikota Nomor 57/Kep/2010 merupakan tindak lanjut beberapa Undang-undang dan Peraturan Pemerintah lainnya. Pemerintah Kota Yogyakarta merespon berbagai macam bentuk landasan yuridis tersebut dengan menunjuk SMA Negeri 4 Yogyakarta secara langsung sebagai rintisan sekolah olahraga yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi dan pembinaan olahraga secara terpadu pada jalur pendidikan formal yang berkelanjutan di Kota Yogyakarta.

Kelas khusus olahraga(KKO) adalah kelas yang dibuat untuk peserta didik yang memiliki potensi istimewa olahraga dalam satuan pendidikan reguler pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Program tersebut didirikan oleh pemerintah dengan mengandung maksud dan tujuan : a) sebagai wadah pembinaan olahragawan pelajar yang potensial untuk prestasi di tingkat nasional maupun internasional, b) membina olahragawan yang memiliki dedikasi tinggi untuk mengharumkan nama

bangsa dan negara, c) membina prestasi akademik olahragawan pelajar guna mendukung jaminan masa depan.

Dasar pemikiran dibukanya kelas olahraga di SMP atau SMA adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan,

1). Pasal 5 tentang hak dan kewajiban warga negara ayat (4) yakni:

“Warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus”.

2). Pasal 12 ayat (1) b bahwa:

“Peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya”.

3) Pasal 32 ayat (1) yang berbunyi:

“Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.”Selain itu atas dasar Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional yang menyatakan pembinaan dan pengembangan olahraga dapat dilakukan melalui kelas olahraga atau klub sekolah.

Kelas khusus olahraga ini pada dasarnya sama dengan kelas reguler, hanya saja jalur masuknya yang berbeda karena kelas khusus olahraga dibuka sebagai bentuk kebijakan sekolah untuk memfasilitasi dan mendidik siswa yang berpotensi dalam bidang olahraga agar dapat memaksimalkan prestasinya dengan tidak mengabaikan atau menomorduakan prestasi akademis.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif artinya permasalahan yang dibahas bertujuan untuk dapat menggambarkan atau menguraikan tentang keadaan atau fenomena yang ada, atau proses penelitian untuk memahami masalah manusia/ masalah sosial, berdasarkan pada tatanan yang kompleks, gambaran yang holistik, disusun dengan kata-kata, melaporkan pandangan detail para informan dan dilaksanakan pada latar alamiah atau natural

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan mei – oktober 2016. Tempat di SMAN 4 Karangwaru, Tegalrejo Yogyakarta.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah TIM Pengelola Kelas Khusus Olahraga, yaitu Kepala

Sekolah dan Guru Olahraga.

D. Instrumen Pengumpul Data

Untuk mendapatkan data yang valid diperlukan instrumen penelitian yang berkualitas. Instrumen utama dalam penelitian adalah peneliti sendiri. Di samping peneliti sendiri sebagai instrumen utama, peneliti juga menggunakan instrumen pendukung yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi

Rancangan Instrumen Penelitian

Tabel 1. Kisi-kisi Panduan Wawancara dengan Kepala Sekolah

No	Verifikasi	Sub-tema	Indikator	Responden
1	Gambaran umum KKO di SMA N 4 Yogyakarta	Lokasi Sekolah	Letak geografis	Kepala Sekolah
		Visi Misi	Visi dan Misi KKO Keterkaitan Visi dan Misi	Kepala Sekolah
		Struktur Organisasi	Struktur organisasi KKO	Kepala Sekolah
		Tujuan	Tujuan KKO Capaian Program KKO Hambatan KKO	Kepala Sekolah

Tabel 2. Kisi-kisi Panduan Wawancara dengan Guru Olahraga

No	Verifikasi	Sub-tema	Indikator	Responden
1	Peserta Didik kelas Khusus Olahraga SMA N 4 Yogyakarta	Perencanaan	a) Pembentukan Panitia peserta didik b) Waktu penerimaan siswa baru c) Jumlah daya tampung d) Pembagian cabang kelas KKO	Guru Olahraga
		Pelaksanaan	a) Sistem perekrutan b) Bentuk tata tertib c) Layanan kesiswaan d) Mutasi siswa dalam KKO	Guru Olahraga
		Evaluasi	a) Minat siswa terhadap cabang olahraga b) Hambatan siswa dalam mengikuti KKO c) Prestasi akademik	Guru Olahraga

			dan non akademik siswa KKO	
		Evaluasi	pelaporan	Guru Olahraga

Tabel 3. Kisi-kisi Panduan Dokumentasi

No	Variabel	Dokumen yang dibutuhkan	Ada (√)	Tidak Ada (√)	Keterangan
1	Peserta Didik	a. Buku Induk b. Buku presensi kelas c. Catatan prestasi belajar d. Catatan bimbingan dan penyuluhan e. Buku daftar nilai f. Rapor peserta didik			

Tabel 4. Kisi-kisi Panduan Observasi

No	Aspek Pengamatan	Deskripsi
1	Keadaan unit kegiatan siswa KKO	
2	Keadaan layanan siswa KKO	
3	Kegiatan / proses pembelajaran KKO	
4	Metode pembelajaran KKO	
5	Alat / sarana pembelajaran KKO	

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kegiatan pengambilan data segera dianalisis. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data kualitatif dengan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara, observasi

dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif. Langkah pertama yang harus peneliti lakukan adalah :

1. Reduksi Data

Istilah reduksi data atau pengolahan data mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahkannya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan penyusunan sekumpulan informasi agar lebih mudah dipahami sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dilakukan dengan menyusun matriks, grafik atau bagan.

3. Menarik Kesimpulan

Peneliti mencari makna dari data yang telah terkumpul dan kemudian memberikan makna, tafsiran, argumen, membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen yang lain sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data yang diperoleh tersebut disajikan dengan tulisan. Seteiah itu, membandingkan data dan teori yang sesuai untuk mengambil kesimpulan.

BAB IV **Hasil Penelitian**

1. Diskripsi Lokasi

SMA Negeri 4 Yogyakarta, beralamat di Jln. Magelang, Karangwaru Lor, Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta. Saat ini, SMA Negeri 4 Yogyakarta berstatus sebagai Rintisan Sekolah Kategori Mandiri.

SMA N 4 memiliki:

Visi : Unggul dalam lntaq, Iptek, Seni Bodaya, dan Olahraga.

Misi :

- a. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama masing-masing
- b. menumbuhkembangkan budaya membaca, meneliti, dan menulis
- c. meningkatkan prestasi akademik, KIR, Seni budaya, Olahraga yang berwawasan nasional dan Global
- d. Memupuk Budipekerti luhur (budaya senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)
- e. Membangun budaya sekolah melaksanakan 9 K(keteladanan, Keterbukaan, Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kerindangan, Keindahan, Kesehatan, dan Kekeluargan)
- f. Mengembangkan kearifan lokal dalam kehidupan persekolahan
- g. Mengoptimalkan peran komite sekolah, masyarakat, dan Institusi terkait dalam menyukkseskan program sekolah

Tujuan Umum:

1. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia :
 - a. Beriman & bertaqwa
 - b. Kreatif
 - c. Mandiri
 - d. Bertanggung jawab
 - e. Cakap
 - f. Berakhlak mulia
 - g. Sehat
 - h. Berilmu
2. Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, ketrampilan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih tinggi.

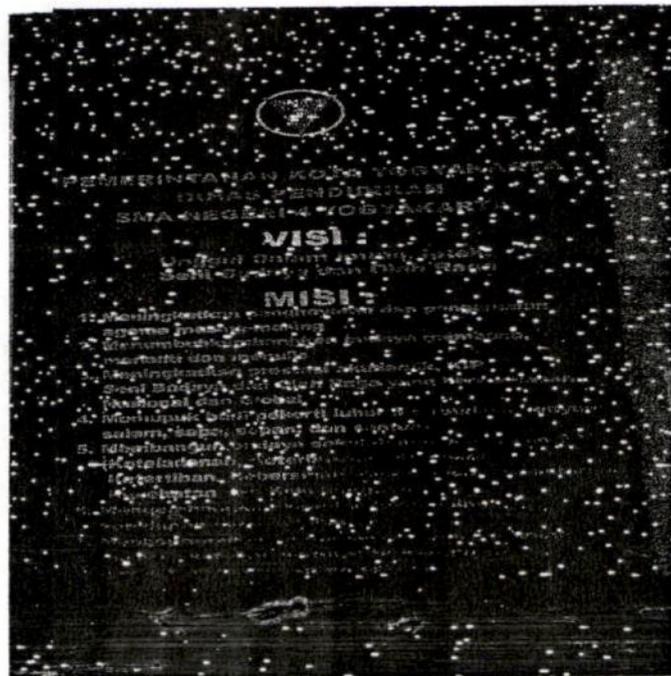
Tujuan Khusus :

- a. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa terhadap Tuhan YME dan berakhlak mulia.
- b. Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas & berprestasi dalam bidang seni & olah raga, iptek dan imtaq.
- c. Membekali ketrampilan TIK, serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- d. Menanamkan sikap ulet & gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan & mengembangkan sikap sportifitas.

- e. Membekali IPTEK agar mampu bersaing & melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- f. Meningkatkan profesionalisme & tanggung jawab kinerja guru & karyawan.



Gamba3. Struktur organisasi SMA N 4 Yogyakarta.
 Catt: Kepala Sekolah saat ini : Bapak Jaka Tumurana, M.Pd.



Gambar 4. Visi dan misi SMA N 4 Yogyakarta

2. Diskripsi Hasil Penelitian

Pada tanggal 7, 14, 15, dan 21 Oktober 2016 peneliti mengambil data di SMA N 4 Yogyakarta. Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah dan Guru mata pelajaran, guru wali kelas, dan guru Pendidikan Jasmani. Dari Manajemen Peserta Didik didapat informasi pada tahap:

a. Perencanaan

Sejak tahun 2010 SMA Negeri 4 Yogyakarta ditunjuk untuk melaksanakan sekolah Bakat Istimewa Olahraga. Setiap pergantian tahun ajaran baru maka selalu mengadakan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Dasar pelaksanaannya adalah berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Nomor 188/667 tentang Petunjuk pelaksanaan penerimaan peserta didik baru kelas khusus olahraga pada satuan pendidikan di lingkungan dinas pendidikan kota Yogyakarta.

Sekolah menyadari bahwa proses penerimaan siswa KKO merupakan sesuatu kegiatan yang kompleks. Banyak hal yang harus dipersiapkan dan ditata dengan sistematis. Penerimaan siswa tentu akan banyak berhubungan dengan berbagai pihak sehingga perlu dipersiapkan sebaik mungkin. Dalam mempersiapkan penerimaan siswa baru kelas KKO juga berdasarkan Peraturan Walikota nomor 26 tahun 2014.

Dalam Petunjuk Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru bahwa yang dimaksud dengan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Kelas Khusus Olahraga adalah kegiatan penerimaan calon peserta didik baru yang memenuhi syarat tertentu untuk memperoleh pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi pada kelas Khusus KKO melalui proses pendaftaran, seleksi, dan pengumuman. Dalam penyelenggaraannya Satuan pendidikan memperhatikan kalender pendidikan, bekerjasama dengan Kantor

Kesatuan Bangsa kota Yogyakarta dan membentuk dan menetapkan panitia.

Tim pelaksana program KKO di SMAN 4 dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala Sekolah SMA N 4 Yogyakarta nomor 800/0671 tentang Penunjukan Panitia Pelaksanaan Penerimaan Peserta didik Baru Bakat Istimewa Olahraga tahun Pelajaran 2016/2017. Susunan Panitia pelaksana PPDB Bakat istimewa olahraga meliputi: (1), Ketua (2), Sekretaris, dan (3) Anggota. Keputusan tersebut juga menjelaskan lebih lanjut tentang rincian tugas panitia meliputi: (1) Penanggung Jawab, (2) Koordinator Kegiatan, (3) Kesekretariatan, (4) Pengelola Keuangan, (5) Verifikator, (6) Verifikator Sertifikat, (7) Pendaftar awal, (8) Entry Data/umum, (9) Perkap/umum/Keamanan.

Pada tahap persiapan segera menindaklanjuti dengan membentuk panitia PPDB BIO. Panitia siap cepat melaksanakan tugas-tugas dan segera mengadakan rapat-rapat persiapan penerimaan siswa karena waktu sangat mendesak dan bersamaan dengan Ulangan Kenaikan Kelas (UKK). Panitia segera menentukan waktu penerimaan siswa baru KKO dan mengkomunikasikan juga dengan pihak-pihak lain yang berhubungan. Sesegera mungkin mengadakan :

1. Pembuatan leaflet
2. Pengumuman pada masyarakat luas sebagai sosialisasi
3. Pengadaan Formulir
4. Pengadaan Stopmap
5. Pengadaan surat-surat/dokumen dalam PPDB
6. Pembagian tugas Penyebaran leaflet

Untuk Pelaksanaan kegiatan Penentuan jumlah siswa dilakukan oleh pihak panitia penyelenggara kelas khusus olahraga berdasarkan pedoman petunjuk pelaksanaan. Panitia pelaksana KKO menentukan jumlah siswa dalam satu kelas disesuaikan dengan jumlah daya tampung siswa kelas reguler. Calon siswa KKO SMA N 4 Yogyakarta mengikuti proses seleksi administrasi, uji publik, tes Keterampilan (kesehatan, Antropometrik, kemampuan Biomotor dan kecabangan keolahragaan yang diselenggarakan di lapangan tenis indoor dan prasarana tes kecaboran Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY. Dalam hal ini ada kerjasama dengan UNY.

Seleksi Administrasi dilaksanakan sebelum pengumuman kelulusan dari SMP/MTS. Pendaftaran mempergunakan surat Keterangan lulus dan surat Keterangan SKHUN (sertifikat Kelulusan Hasil Ujian Nasional).

Uji Publik pada PPDB BIO di SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah pemaparan data seleksi administrasi dari para pendaftar yang dipantau oleh masyarakat luas melalui situs <http://kko.patbhe-jogja-sch.id/>. Dalam ruang ini disediakan pula ruang Form Pelaporan yang dapat digunakan oleh masyarakat apabila masyarakat menganggap data yang terpapar di Uji Publik mengandung data pribadi atau prestasi olahraga yang menyimpang atau perlu dilakukan klarifikasi lebih lanjut karena data pribadi atau prestasi yang dianggap menyimpang.

Tes Keterampilan terdiri dari dari tes kesehatan, tes antropometri, tes biomotorik/ tes MFT, dan tes kecabangolahraga. Penentuan kelulusan berdasarkan kebutuhan atlet, hasil tes, dan Rekomendasi dari pelatih. Dan setelah dinyatakan lulus maka calon peserta didik harus mendaftar ulang.

b. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan dimulai setelah siswa dinyatakan diterima dan mendaftar ulang. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dapat diketahui informasi melalui guru olahraga, kepala sekolah, guru mata pelajaran ataupun guru BP berikut hasil wawancara:

Dari **guru olahraga** yang kebetulan dahulu berkali-kali menjadi wali kelas KKO didapat penjelasan bahwa:

Dalam proses pembelajaran, secara umum dapat berjalan baik-baik saja, namun yang sering agak berbeda adalah jika ada jam latihan yaitu di hari Rabu dan Sabtu serta hari-hari jika ada kejuaraan, try out dan event lainnya. Terutama masalah kedisiplinan siswa. Hal ini bisa menjadi permasalahan sendiri. Kedisiplinan/ ketepatan masuk ke kelas disaat jam ke 3, seharusnya mereka sampai kelas jam 08.45 wib ..tapi lihat jam 10 saja belum sampai. Datang lebih gari jam 10,memakai kaos...sandal jepit dan masuk ke kelas. Ada buku presensi siswa juga.

Guru pengajar kelas KKO memang pernah sampai tidak bersemangat mengajar. Guru benar-benar diuji kesabarannya. Bagaimana tidak.. begitu masuk kelas, paling hanya ada dua atau 3 peserta didik, yang lain alasannya masih dalam perjalanan, atau masih makan, mandi dsb.. bahkan Ada anak males yang mengajak rekan-rekannya sehingga ikut males. sampai guru Guru sampai merasa males mengajar kelas kko. Jika ada Try out maka rombongan mereka ijin... ramai yang berimbas/efek ke kelas lain/ mengganggu kelas lain. Kelihatannya ini bersumber dari rasa Tanggung jawab siswa yang kurang, dan harapannya pelatih membantu membimbing siswa. Tapi memang tempat latihan di luar sekolah, Sekolah menyewa tempat dan sarananya telah tersimpan disana. misalnya Latihan sepakbola di kridosono,

Bulutangkis jauh juga, Bola voli latihan di sosrowijayan.... Karate, taekwondo, dan atletik di sekolah, Wushu dititipkan di pcelatih, Renang di UNY Latihan hampir setiap hari, Sepakbola yang agak mawut. Jika saja semua tempat latihan di dalam gedung sekolah maka dapat lebih mudah dipantau. Misalnya Bola basket berlatih di depan sekolah sehingga memepermudah dipantau sedang cabang lainnya tidak. Mereka berlatih.. jam 06.00-08.00 pagi di tempat latihan masing-masing...jika jam 08.00 selesai mestinya jam 08.45 wib sudah kembali ke sekolah. Namun mereka kadang datang kembali ke sekolah jam 10.00, bahkan jam 11.00 Ada siswa yang memulai lambat, ada kesempatan bolos, godaan lebih besar,...sekolah menuntut guru untuk lebih

Guru- guru pernah mengeluhkan juga mengajar kelas KKO relatif harus lebih namun bidang akademis ini sungguh membuat sedikit khawatir, nilai akademik/ Ujian Nasional saat masuk SMA rentangnya terlalu jauh dengan yang kelas reguler. Ketika masuk nilai UN cukup rendah, Siswa kko masuk ada yang dengan nilai UN 16, 17, 18... Kurikulum dan tuntutan akademik sama dengan siswa reguler. Sehingga ketika dilihat hasil belajar akademis akan nampak jelek. Belum peserta didik yang males.... sudah bubarkan saja Kelas khusus olahraga ini. Namun tak dapat dipungkiri ada juga peserta didik KKO yang rajin. Manfaat KKO itu banyak tapi sayang jika harus dihapus. Oleh karena itu Regulasi sekolah KKO, juknis harus tepat, petunjuk Teknis pelaksanaan harus jelas... Kurikulum juga, harusnya tersusun khusus. Sekarang masih sama, sedang tuntutan prestasi akademik sama. Yang berbeda tuntutan prestasi non akademik.

Ketika masuk SMA Negeri 4 Yogyakarta mereka hendak meraih prestasi akademik dan non akademik. Namun ada juga yang memandang yang penting diterima di SMA N 4 Yogyakarta.

Setelah masuk urusan nanti.. yang berat itu jika Minat pertama masuk sma 4 melalui kelas KKO kemudian setelah diterima dia tidak mau mengikuti latihan. Walaupun saat regritrasi mereka sudah menandatangani surat kesanggupan latihan. Seteian dikontrol ternyata siswa tersebut memang malas. ini penah terjadi sampai akhirnya siswa dikeluarkan dari sekolah.

Dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran Fasilitas, alat, didanai dari kesbang/Kesatuan Bangsa DIY. Sehingga juga ada kontrol kemajuan setiap bulan, dua bulan laporan dan ada tes kondisi fisik setiap jangka waktu tertentu. Namun sayang untuk Kontrol prestasi siswa evaluasi perbulan,, sekarang agak macet...

Dalam pelaksanaan pembelajaran setiap kelas memiliki wali kelas (kebetulan saya sekarang bukan wali kelas). Oh ya sebenarnya untuk mengatasi berbagai masalah disediakan pula layanan Bimbingan dan konseling. Guru siap juga membantu peserta didik. Ada buku catatan administrasi di BK. Ada prosedur pembinaan dari yang masih kecil sampai yang melibatkan kepala sekolah, orangtua murid dan siswa. Kebetulan 5 bulanan ini Kepala sekolah yang dulu mengawal kelas KKO dari awal sudah berganti dengan kepala sekolah yang baru. Kalau mau mengetahui permasalahan dari Rekaplan permasalahan ; banyak permasalahan dalam proses pembelajaran yang mendetail bisa dilihat atau hubungi Kepala sekolah (bagian kurikulum) pak Agus Riyono, pak Rudi (tapi sudah pindah ke sma 11), pak Malik(bagian kesiswaan),

Inginnya saya begini...Pengaruh pelatih sangat besar, idealnya pelatih ketika selesai melatih peserta didiknya maka beliau ikut ke SMA dulu... supaya siswanya tidak mabul. Tapi Sebenarnya kalau bibitnya/kepribadian anak memang bagus ya kemungkinan bagus.

Oh ya Pelatih memang memiliki peran penting, namun jangan lupa peran besar bahkan sangat besar adalah dari orang tua..

Guru menginginka agar ada penelitian yang mengupas tentang permasalahan-permasalahan di KKO yang diteliti berangkat dari siswa. Pelaksanaan pembelajaran KKO yang... Ada siswa dari smp 5 yogya dan masuk sma N 4 kko menjadi kaget melihatnya.. kedisiplinan, semangat belajar sangat berbeda dengan yang dialami di SMPnya dulu. Saat ini teman-temannya Jam 8 mestinya sudah selesai beriatih... dan kenyataannya siswa jam 10.00 baru masuk ke sekolah. Alasan utama justru mau bertanding. Misalnya tanding jam 21,00 maka hari itu peserta didik ijin dari bagi... juga sehari setelah bertanding mereka juga ijin tidak berangkat. Berarti sudah masuk jam ke 3. IPS 3,, Jam 8.45 harus sudah masuk jam ke 3. Walau Prestasi sepakbola yang menonjol, futsal dll

Oh ya selama proses pelaksanaan pembelajaran terjadi juga proses mutasi. Mutasi terjadi anak dari lampung, ada dari sewon, ada ketentuan tertentu untuk menerima mutasi. Jumlah peserta didik Reguler 36...kko ada 16.. atlit nasional mestinya iq tinggi...

Informasi dari Kepala sekolah:

Pertama dahulu SMA N 4 Yogyakarta atas pertimbangan-pertimbangan tertentu ditunjuk sebagai sebagai sekolah yang mengembangkan keberbakatan melalui KKO. Proses Pembelajaran KKO perlakuan masih sama dengan reguler.

Buku Pedoman aturan : setelah saya cari-cari ternyata tidak ada buku pedoman kelas kko. Menurut cerita awalnya niat baik walikota menghargai prestasi peserta maka ada dua smp N 13 dan sma 4 yogyakarta. Sesuai perkembgnnya tidak hanya penduduk kota, tetapi dari luar kota dengan cara naturalisasi C1. Akhirnya

sman 4 Yogyakarta berubah memfasilitasi umum bukan hanya anak kota.

Dilihat aturan main Kelas kko kurikulum sama dengan reguler, Cuma jam penjasnya yang kelas kko ditambah jadi misalnya kko jadi 4 jam dan dua pertemuan, belum latihan ekstrakurikuler dan di klub. Frekuensi beda-beda tergantung klubnya. Bola voli malah hampir tiap hari. Kalau hari Rabu dan Sabtu ada jam olahraga dari jam 06.00- 08.30. wib. Jam pendidikan jasmani diganti olahraga/latihan. Teori kesehatan diberikan juga. Penilaian pendidikan jasmani nanti melalui pelatih

Dalam mengelola...ini dilema bagi saya.. prestasi tdk hanya akademik,,tapi orang luar selalu melihatnya akademik... saat nem masuk..terendahnya sman 4 sekian.... sehingga jika ada yang nilai ..Tanpa melihat prestasi non akademis.. termasuk guru... bilang sekolah kita turun pak...

Ada proses crosscek ke anak dan guru.. Orang tua protes karena siswa bilang gurunya yang tidak masuk. kemudian memanggil orang tua untuk mengkomunikasikan... siswa sering tidak masuk, atau ada masuk tetapi tidur di belakang dengan alasan lelah... (kemudian kami melihat kelas melalui cctv nampak kelas kko kosong...ya harus sabar).

Mulai 27 september 2017 sdh tdk di bawah pemerintah kota, yang kko harus bda..materi sama, kurikulum sama.. shg guru dn siswa ya kasihan... karena tuntutan sama Pengelolaan yang penting jalan,, belum seperti yang diharapkan untuk sekolah atlit. Kita itu sebenarnya kan sekolah reguler...kita akan membuat tata tertib/aturan main untuk kelas kko. Kami dituntut oleh masyarakat nilai lulusan tinggi. Lha yang anjlog itu nilai anak KKO. Lha prestasi non akademik

IPS ranking 19. Berarti dengan sma muhi saja kalah. IPA ranking 14..target ipa ke 4, dan IPS ke 8. Nah mulai sekarang kita harus lebih memperhatikan akademis KKO. Saya sampai saat ini mencari pola dan ini mesti di workshopkan ke pengambil kebijakan... jika tidak bisa bubarkan KKO ganti dengan SKO.

Ada mahasiswa kko yang dititipkan di reguler karena masuk IPA. Tetapi di Rabu dan Sabtu setiap pagi tetap latihan/ renang di UNY. Yah begitulah pengelolaannya... belum bisa seperti atlit yang profesional. Hanya pelatihnya sudah lisensi.

Saya heran kenapa dulu bukan kok pemkot menunjuk sma !! yang ditunjuk untuk KKO. Padahal! prasarana sudah lebih bagus.hall, lapangan sepakbol, bolavoli, dll...Disini lapangan sewa...alat-alat difasilitasi oleh pemkot dan sekolah. Ada drop jaket sepatu untuk atlit dll dari kesbang. Jika ada alat dari kesbang kita tidak berani menggunakan untuk kelas reguler. Tetapi kalau dari reguler bisa digunakan untuk anak KKO. Selama ini belum pernah sisa atau kurang.

Lokasi latihan bulutangkis: pplp, bolavoli:di kampung, sepakbola kridosono, futsal di Jogokaryan disimpan di sekolah. Sewon itu bagus, lapangan sepakbola, bahkan dengar-dengar mau buat kolam renang. Dana perkabupaten beda-beda tergantung kemampuan pemerintah masing-masing

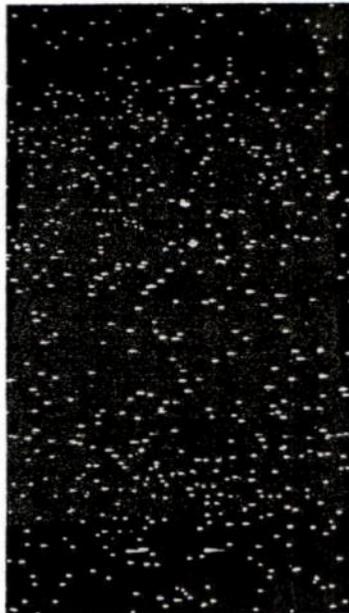
Untuk PPDB ada aturan kriteria yang diterima seperti apa dsbg. Prestasi, Nem, tes di UNY. Adalagi siswa yg punya sertifikat COSN DIY dan Porda dapat otomatis diterima tanpa tes.

Frekuensi Latihan berbeda-beda. Seminggu dua kali/ basket, Bolavoli setiap hari. Kalau rabu dan sabtu jam olahraga. Pagi sampai 08,00 wib Penjas tidak mendapatkan lalu guru penjas menilai bersama pelatih

Tantangan prestasi dihargai. Orang awam (kadang termasuk guru) selalu melihat yang disebut prestasi akademik tanpa melihat prestasi non akademik

Informasi dari Guru BK:

KKO sudah berjalan 5 tahun, dimulai dari tahun 2010 sudah meluluskan 4 kali. Dari siswa pertama dari siswa secara umum lebih... mereka masuk kesini dilihat dari non akademis. Sehingga berbeda dengan yang reguler. Penentuan tes fisik lebih dari UNY. Berangkat dari SMP tidak disiplin..masuk sini harus disiplin. Ada mahasiswa KKO dikeluarkan karena in disiplin. Alasan siswa selalu bilang latihn di UNY, dan dicek dengan guru ternyata tidak ada. Mereka alasan tanpa surat. Peringatan,peserta didik memiliki buku catatan berupa buku kasus, jika score pelanggaran sudah 80-100 maka orang tua akan dilibatkan.



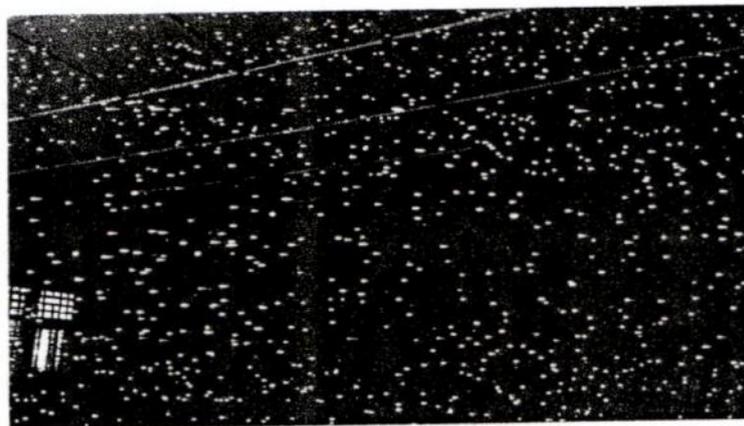
Gambar 1. Buku Kasus

Lha Pelatih bagaimana? Peserta didiknya datang siang alasan latihan. Dan jika berlanjut terus Daripada reputasi sekolah

dipertaruhkan... ada juga siswa yang sudah atlit profesional kemudiaan sama guru, karyawan tidak sopan. Itu Pekerjaan Rumah yang besar bagi kami. Namun ada juga sih siswa atlit yang sukses melalui KKO. Tapi memang dia memiliki IQ bagus, tertib, sehingga langsung direkrut ABRI. Rekomendasi/ keterangan seleksi/ petugas menanyai guru, kepala sekolah, dari sekolah Masuk melalui jalur prestasi.

Jangan hanya guru dapet sertifikasi, tapi untuk guru KKO mestinya ada tambahan penghargaan karena memang berat mengajar di KKO. Banyak hal yang harus senantiasa mendampingi. Program BK masuk kelas sangat bagus. Guru dipilih yang yang benar-benar punya lebih.

Siswa kko adalah siswa yang punya tenaga lebih, kreatif.... tahun kedua eternit jebol... cctv kelas rusak.... kemudia guru menceritakan bahwa jika ada waktu hening sejenak maka siswa akan bermain bola di kelas, dan akibatnya mengenai eternit kelas.



Gambar 2. Eternit kelas yang jebol karena terkena bola

Ada juga pengalaman awal ada yang nem 18, tetapi prestasi non akademis. Apa yang terjadi .. 30 menit berdiri nglintingi gordena, setelah 45 menit ditanyai...guru menggunakan metode psikis... dua

minggu ada perubahan... siswa kko agresif, misalnya yang mengajar mahasiswa PPL wah bisa-bisa mereka menangis... memang menghadapi siswa KKO guru harus pintar, bisa kreatif mencari solusi, dan bijaksana

Anak perempuan saja njeagal cowok yang lewat... mukul "plek"...Astaghfirulloh... jadi kalau guru yang biasa ngajar kelas reguler yang relatif manis...pasti kaget. Kita juga terbatas dalam melakukan... setiap perkembangan positif kami mencatat juga agar peserta didik tahu... dan bukan hanya hal jelek. Guru berusaha saling kerjasama untuk mengatasi permasalahan-permasalahan

Prestasi yang pernah diraih:

- 1). Juara 1 Renang Indah, Siswa SMA N 4 atas nama Anisa Feritrianti yang berpasangan dengan Claudia Megawati Suyanto, berhasil meraih medali emas setelah mengumpulkan skor 70,776 dari nomor duet technical routine pada Pekan Olahraga Nasional (PON) 2016.
- 2). Juara 1 Pocari Futsal, Gelaran Pocari Sweat Futsal Championship 2016 Regional Yogyakarta resmi selesai, dimana SMAN 4 sukses mempertahankan gelar juara. SMAN 4 akan kembali mewakili Yogyakarta ke Grand Champion yang digelar November mendatang.
- 3). Medali Emas Peparnas XV 2016 di Jawa Barat, Siswa atas nama GAYUH SATRIO berhasil mendapatkan 2 emas, 1 perak cabang Catur pada Pekan Olah Paralympic Nasional (Perpanas) XV / 2016 di Jawa Barat. Medali emas diperoleh dari Catur Standar dan Catur Cepat sedangkan medali perak dari Catur Standar.

- 4). Siswa atas nama Alfreda Tama Isfan menjadi juara ke-2 kejuaraan Karate Jenis Kata Masc U18 di Coupe Internationale De Kayl 2016 di Belanda.
- 5). Kejuaraan Basket Pelajar Karanganyar Cup, Tim bola basket putra dan putri SMA Negeri 4 Yogyakarta berhasil mendapatkan kejuaraan pada kejuaraan basket pelajar Karanganyar Cup. Untuk tim putri menjadi juara ke-2 sedangkan tim basket juara II
- 6). Kejuaraan Basket Pelajar Karanganyar Cup, Tim bola basket putra dan putri SMA Negeri 4 Yogyakarta berhasil mendapatkan kejuaraan pada kejuaraan basket pelajar Karanganyar Cup. Untuk tim putri menjadi juara ke-2 sedangkan tim basket juara II
- 7). Dance SMA Negeri4 Juara 2, Tim Dance Patbhe menambah prestasi dalam memeriahkan kejuaraan Hydro Coco Cup regional Yogyakarta pada 13-14 Agustus di GOR UNY Yogyakarta dengan meraih juara ke-2.
- 8). Juara 3 FBL Putra, Tim Basket SMA Negeri 4 Yogyakarta menjadi juara ke-3 dalam ajang Filial Basketball League (FBL) yang diselenggarakan pada 3 - 8 Agustus 2015 at GOR Amongrogo.
- 9). Prestasi Olahraga, Tim bola voli SMA N 4 Yogyakarta berhasil meraih prestasi yang membanggakan sebagai berikut: 1. Juara 1 Putri Invitasi Bola Voli Piala Rektor Univ. Tunas Pembanguna Surakarta 2. Juara 3 Putra Invitasi Bola Volly Piala Rektor Univ. Tunas Pembanguna Surakarta 3. Juara 1 Putri Female Sport 2014

c. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran kelas KKO di SMA N 4 Yogyakarta secara umum telah dapat berjalan dengan baik. Prestasi tetap terukir dengan baik. Bahkan lulusan dapat masuk ke Perguruan Tinggi Negeri yang diinginkan.

Dalam proses penerimaan peserta Didik semua telah dapat berjalan berdasarkan petunjuk teknis yang ada. Sekolah telah membentuk kepanitiaan, menentukan waktu, jumlah daya tampung, pembagian kelas KKO.

Waktu pendaftaran PPDB KKO mendahului pengumuman kelulusan. Sehingga peserta didik yang di terima di KKO kadang memiliki nilai Ujian Nasional yang cukup rendah dan ada kesenjangan yang cukup jauh dengan yang reguler. Pendidikan kelas khusus olahraga diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan potensi-potensi peserta didik baik afektif, kognitif dan psikomotor yang selama ini belum dikembangkan secara optimal sehingga akan tumbuh dan berkembang dengan baik .

Kedisiplinan siswa saat masuk kelas. Diketahui masih banyak hal yang belum dapat di buku presensi siswa. Hasil belajar akademik, Evaluasi/penilaian pembelajaran berupa tiga aspek yaitu penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik, jika kurang tuntas maka peserta didik wajib mengikuti remidi, bentuk penilaian meliputi ulangan harian, tugas modul, UTS, UAS dan UN sedangkan yang terlibat dalam penilaian adalah guru mata pelajaran sedangkan nilai olahraga ditentukan oleh guru olahraga dan pelatih.

Ketika disiplin siswa sudah menurun bahkan score kasus sudah tinggi maka sekolah bertindak tegas dan tetap sesuai prosedur. Sehingga proses hukuman dikeluarkanpun sudah pernah terjadi.

Namun tak jarang pula sekolah ini menerima pindahan dari sekolah lain/mutasi. Ini dapat diproses namun sesuai dengan prosedur juga.

C. PEMBAHASAN

Seperti yang termuat di Portal Kota Yogyakarta in seputar Yogya bahwa Kelas Khusus Olahraga (KKO) adalah kelas yang dibuat untuk peserta didik yang memiliki potensi istimewa olahraga dalam satuan pendidikan reguler pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Program tersebut didirikan oleh pemerintah dengan mengandung maksud dan tujuan: a) sebagai wadah pembinaan olahragawan pelajar yang potensial untuk prestasi di tingkat nasional maupun internasional, b) membina olahragawan yang memiliki dedikasi tinggi untuk mengharumkan nama bangsa dan negara, c) membina prestasi akademik olahragawan pelajar guna mendukung jaminan masa depan (Keputusan Dirjen Diknaspora Depdikbud Tahun 1984). Berlandaskan kebijakan tersebut maka siswa yang mempunyai potensi dalam kegiatan olahraga berkesempatan untuk mengembangkan bakat olahraga di sekolah melalui program kelas khusus olahraga (KKO), dengan tetap berpegang teguh pada tujuan pembelajaran sekolah dan tetap mengutamakan kegiatan akademis sekolah. Siswa yang masuk kelas khusus olahraga juga dapat disebut sebagai siswa atlet. Siswa atlet ini merupakan sebutan bagi seorang individu yang berstatus sebagai pelajar secara penuh dan berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dengan ikut serta dalam pertandingan olahraga. Kelas khusus olahraga ini pada dasarnya sama dengan kelas reguler, hanya saja jalur masuknya yang berbeda karena kelas khusus olahraga dibuka sebagai bentuk kebijakan sekolah untuk memfasilitasi dan mendidik siswa yang berpotensi dalam bidang olahraga agar dapat memaksimalkan prestasinya dengan tidak mengabaikan atau menomorduakan prestasi akademis.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah sebenarnya sudah didukung oleh Tata Tertib Peserta Didik yang merupakan Keputusan Kepala SMA N 4 Yogyakarta nomor 422/740. Tata tertib ini mengatur mengenai ketentuan umum, Dasar, Tujuan, Kegiatan Belajar Mengajar, upacara bendera, organisasi peserta didik, pakaian seragam, kebersihan kelas dan lingkungan, larangan, penghargaan peserta didik berprestasi, dan diperjelas pula dengan gambar gambardll.

Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.15 wib. Diharapkan peserta didik mengikuti proses pembelajaran di Sekolah. Peserta belajar wajib mengikuti uji kompetensi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran maupun sekolah. Peserta didik yang belum tuntas sesuai dengan kriteria Ketuntasan Minimal(KKM) yang diberlakukan sekolah segera menemui guru mata pelajaran untuk meminta remidi sampai mencapai nilai KKM pada waktu semester yang sama.peserta didik diperkenankan menerima tamu atau telepon hanya pada saat jam istirahat kecuali kebutuhan mendesak dengan seijin petugas piket.

Sebaik-baiknya sekolah mengatur, membuat kebijakan dan guru yang telah berusaha berbuat sebaikmungkin tetap saja Masih ditemukan siswa KKO yang malas berlatih. Peayanan dan pendampingan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan. Pelatih sangat dominan mampu menjadi kepercayaan siswa. Orang tua sangat berkompeten serta bapak ibu guru sangat berpengaruh.

BAB V

Simpulan dan saran

Simpulan

Hasil penelitian pengelolaan peserta didik kelas khusus Olahraga memiliki perbedaan dengan kelas reguler. Pengelola peserta didik dimulai pada saat perencanaan seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Proses Pembelajaran, dan evaluasi. seleksi administrasi, uji publik, dan tes Keterampilan yang terdiri dari tes kesehatan, tes antropometri, tes kemampuan biomotorik/ tes MFT, dan tes kecabangolahraga. Penentuan kelulusan berdasarkan kebutuhan atlet, hasil tes, dan Rekomendasi dari pelatih. Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tetap perlu peningkatan pembinaan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran baik akademik dan non akademik. Evaluasi pembelajaran sudah berjalan baik. Evaluasi dari seluruh komponen pengelolaan peserta didik KKO perlu digiatkan kembali.

Saran

Saran untuk Kepala SMA Negeri Yogyakarta senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas dalam penyelenggaraan program kelas olahraga. Pengelolaan yang lebih baik sangat memungkinkan untuk sekolah dapat tetap mengadakan kelas olahraga bahkan dikembangkan kelas jurusan olahraga dengan jurusan IPA; (2) Guru pengajar kelas KKO diharapkan dapat lebih memahami perbedaan karakter setiap peserta didik kelas khusus olahraga yang memang lebih unik antara lain dengan cara pendekatan personal kepada peserta didik kelas khusus olahraga.; (3) Pelatih sangat besar perannya dalam pembentukan karakter peserta didik. Bahkan kadang peserta didik jauh lebih percaya kepada pelatih dibanding dengan yang lain. Pelatih diharapkan mengawal siswa dari lapangan sampai ke sekolah. Sehingga peluang siswa untuk membolos dan lambat masuk dapat dikurangi; (4) Guru BK sangat penting untuk mendampingi peserta didik sehingga diharapkan lebih dekat

lagi mendampingi peserta didik kelas khusus olahraga karena tekanan lebih berat dialami oleh peserta didik ini.; (5) penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan baru bagi penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajat.(2010). Konsep Dasar Managemen Peserta Didik.wordpress.com
- Asdep Ordik Kemenegpora. 2006. Dikiat Guru Penjas (*powerpoint*). Jakarta : Asdep Ordik Kemenegpora RI.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- _____. (2006). Peraturan Menteri Nomor 34 tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 Standar Sarana dan Frasarana Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama / Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas / madrasah aliyah (SMA/MA). Jakarta : Depdiknas
- Hartati Sukirman. dkk. (1998). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hartati Sukirman, dkk. (2000). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Husaini Usman. (2006). *Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Puskur. 2001. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Balitbang Depdiknas
- Rusli Luthan, MF Siregar, Tahir Djidie. 2004. *Akar dan Dimensi Keolahragaan Nasional*. Jakarta : Ditjen Olahraga, Depdiknas.
- Sumaryanto.(2010). *Pengelolaan Pendidikan Kelas Khusus Istimewa Olahraga menuju tercapainya Prestasi Olahraga*. Makalah disajikan dalam acara Program Kelas Khusus Olahraga Di SMA N 4 Yogyakarta, 16 Juli 2010
- T. Hani Handoko .(2003: 8).
Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Instrumen Penelitian

Tabel 1. Kisi-kisi Panduan Wawancara dengan Kepala Sekolah

I	Gambaran umum KKO di SMA N 4 Yogyakarta	Lokasi Sekolah	Letak geografis	Kepala Sekolah
		Visi Misi	Visi dan Misi KKO Keterkaitan Visi dan Misi	Kepala Sekolah
		Struktur Organisasi	Struktur organisasi KKO	Kepala Sekolah
		Tujuan	Tujuan KKO Capaian Program KKO Hambatan KKO	Kepala Sekolah

Tabel 2. Kisi-kisi Panduan Wawancara dengan Guru Olahraga

I	Peserta Didik	Perencanaan	a) Pembentukan Panitia peserta didik b) Waktu penerimaan siswa baru c) Jumlah daya tampung d) Pembagian cabang kelas KKO	Guru Olahraga
		Pelaksanaan	a) Sistem perekrutan b) Bentuk tata tertib c) Layanan kesiswaan d) Mutasi siswa dalam KKO	Guru Olahraga
		Evaluasi	a) Minat siswa terhadap cabang olahraga b) Hambatan siswa dalam mengikuti KKO c) Prestasi akademik	Guru Olahraga

			dan non akademik siswa KKO	
		Evaluasi	pelaperan	Guru Olahraga

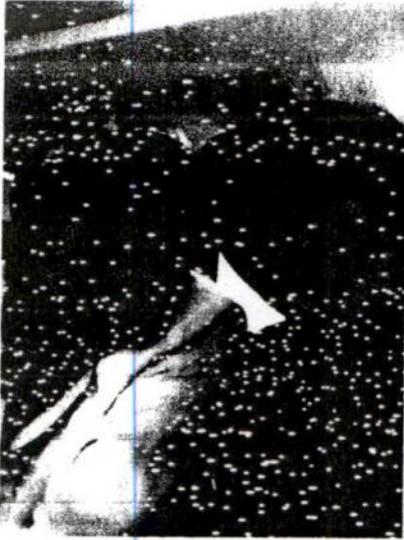
Tabel 3. Kisi-kisi Panduan Dokumentasi

No	Variabel	Dokumen yang dibutuhkan	Ada (√)	Tidak Ada (√)	Keterangan
1	Peserta Didik	a. Buku Induk b. Buku presensi keias c. Catatan prestasi belajar d. Catatan bimbingan dan penyuluhan e. Buku daftar nilai f. Rapor peserta didik	√ √ √ √ √ √		

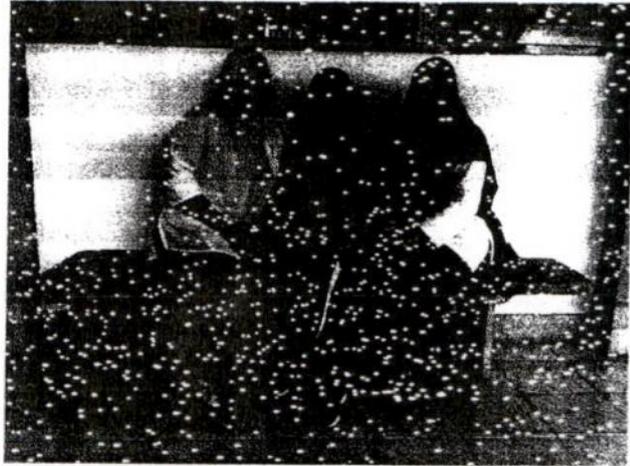
Tabel 4. Kisi-kisi Panduan Observasi

No	Aspek Pengamatan	Deskripsi
1	Keadaan unit kegiatan siswa KKO	Baik
2	Keadaan layanan siswa KKO	Baik sekali
3	Kegiatan / proses pembelajaran KKO	Baik
4	Metode pembelajaran KKO	baik
5	Alat / sarana pembelajaran KKO	Baik

Foto Dokumentasi



Saat observasi bersama Kepala sekolah yang dulu



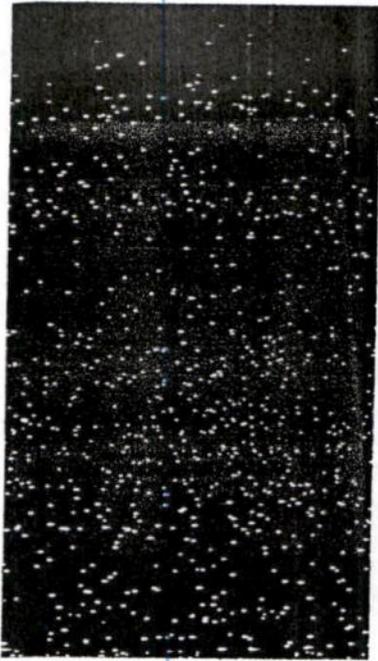
saat observasi bersama guru walikelas/olahraga



Ketika wawancara ke-2 dengan guru olahraga



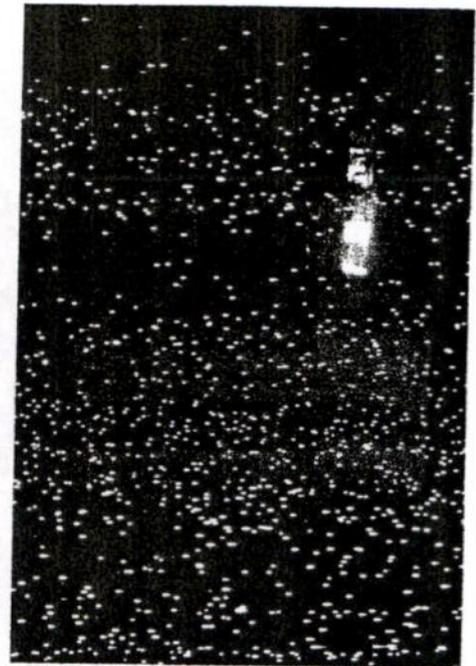
wawancara ke-2 bersama guru mata pelajaran



Buku Kasus



visi misi sekolah



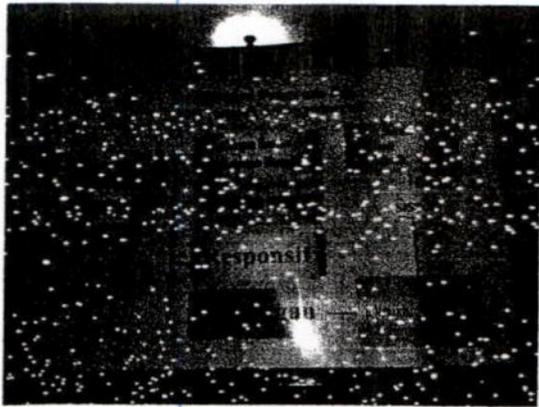
visi Misi BK



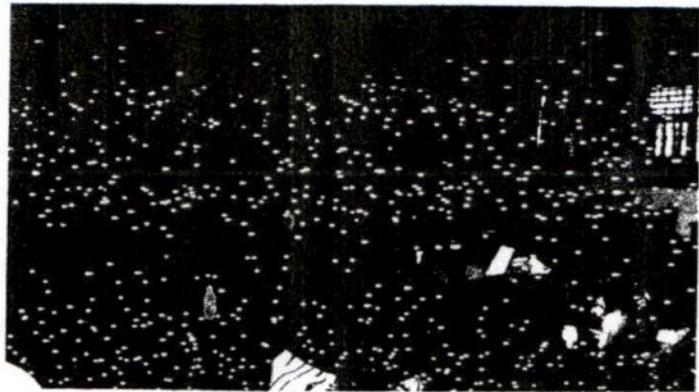
Wawancara di ruang BK



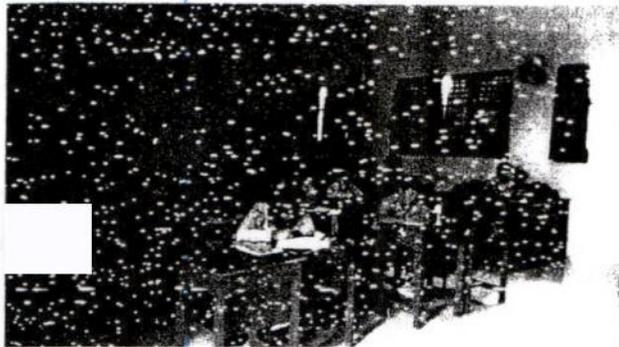
proses wawancara



Komponen BK



Ruang kelas saat pembelajaran



Ruang kelas saat pembelajaran matematika



saat pembelajaran



Handuk, kaos dijemur didepan kelas KKO



visi dan misi BK



PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN DOSEN
ANTARA
WAKIL DEKAN I SELAKU PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN
DENGAN
DOSEN PENELITI
NOMOR: 599ab/UN34.16/PL/2016

Pada hari ini, Kamis tanggal dua bulan Juni tahun dua ribu enam belas, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Dr. Or. Mansur, MS : Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (FIK UNY) selaku Penanggung Jawab Kegiatan, selanjutnya disebut **PIIAK PERTAMA**
2. Nur Rohmah Muktiani, S.Pd., M.Pd. : Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta selaku Pelaksana Kegiatan Penelitian Kelompok Berbasis Keahlian, Selanjutnya disebut **PIIAK KEDUA**

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Kelompok Berbasis Keahlian FIK UNY Tahun 2016 sebagaimana dalam Surat Keputusan Dekan No. 180 Tahun 2016, dengan ketentuan sebagai berikut:

PIIAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIIAK KEDUA, dan PIIAK KEDUA menerima tugas dari PIIAK PERTAMA untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Kelompok Berbasis Keahlian, FIK UNY Tahun 2016 dengan judul:

Pengelolaan Peserta Didik Di Sekolah Kelas Khusus Olahraga SMAN 4 Yogyakarta

Dengan personil peneliti:

- | | | |
|-------------------------------------|-----------------------|-----|
| 1 Nur Rohmah Muktiani, S.Pd., M.Pd. | 19731006 200112 2 001 | IVb |
| 2 Dra. Sri Mawarti, M.Pd. | 19590607 198703 2 001 | IVb |

Pasal 1

Tujuan

Kegiatan Penelitian Kelompok Berbasis Keahlian FIK UNY Tahun 2016 bertujuan setiap dosen bisa menghasilkan Karya Ilmiah untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Pasal 2

Lingkup Kegiatan

- (1) PIIAK PERTAMA menyerahkan kepada PIIAK KEDUA, dan PIIAK KEDUA menerima dari PIIAK PERTAMA, untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Kelompok Berbasis Keahlian, FIK UNY Tahun 2016.
- (2) PIIAK KEDUA berkewajiban melaksanakan seluruh kegiatan Penelitian Kelompok Berbasis Keahlian, FIK UNY Tahun 2016 dan menyerahkan laporan kepada PIIAK PERTAMA.

Pasal 3

Pembiayaan

Kegiatan Penelitian Kelompok Berbasis Keahlian, FIK UNY Tahun 2016 dibiayai dari Dana DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016, Nomor: DIPA.012.01.2.400904/2016 tanggal 7 Desember 2015.

(1) Biaya pelaksanaan Penelitian Kelompok Berbasis Keahlian, FIK UNY sebesar Rp 7.500.000,00 (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Jumlah biaya tersebut akan dibayarkan PIIAK PERTAMA kepada PIIAK KEDUA dengan ketentuan sebagai berikut:

- (a) Tahap Pertama sebesar 70% x Rp. 7.500.000,00 Rp 5.250.000,00 dibayarkan setelah penandatanganan kontrak oleh kedua belah pihak
- (b) Tahap Kedua sebesar 30% x Rp 7.500.000,00 Rp 2.250.000,00 dibayarkan setelah Pihak Kedua menyerahkan laporan kepada Pihak Pertama
- (c) Pembayaran biaya tahap pertama dan kedua potong PPh Pasal 21 dari jumlah biaya manajemen.

(2) Rincian Penggunaan dana sebagai berikut:

(a) Biaya Operasional	60%
(b) Biaya Pelaporan	15%
(c) Biaya Manajemen	25%
Jumlah	100%

Pasal 4
Jangka Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu Pelaksanaan Penelitian Kelompok Berbasis Keahlian, FIK UNY Tahun 2016 selama 5 (lima) bulan, sejak tanggal 2 Juni 2016 sampai dengan tanggal 18 November 2016.

Pasal 5
Penyerahan Laporan

Pihak Kedua harus menyerahkan laporan kegiatan sebanyak 4 eksemplar selambat-lambatnya tanggal 18 November 2016 dengan format cover sebagai berikut:

PENELITIAN DIBIYAI DENGAN ANGGARAN DIPA UNY TAHUN 2016
SK. DEKAN NOMOR: 180 TAHUN 2016, TANGGAL 3 Juni 2016
NOMOR PERJANJIAN: 599ab/UN34.16/PL/2016, TANGGAL 2 Juni 2016

Pasal 6
Bea Materai

Bea materai yang diperlukan untuk surat perjanjian ini menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA

Pasal 7
Sanksi

PIHAK KEDUA bertanggung jawab atas selesainya pelaksanaan kegiatan Penelitian Kelompok Berbasis Keahlian, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2016 dalam jangka waktu 5 (lima) bulan dan apabila melampaui batas tersebut dikenakan denda keterlambatan sebesar 1% (satu persil) setiap hari keterlambatan dengan denda maksimal sebesar 5% (lima persen) dari nilai kontrak.

Pasal 8
Lain-lain

Segala sesuatu yang belum diatur dalam Surat Perjanjian atau perubahan-perubahan yang dipandang perlu oleh kedua belah pihak, akan diatur lebih lanjut dalam Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Perjanjian.

Pasal 9
Penutup

- (a) Surat perjanjian ini disusun dalam rangkap 4 (empat) bernmaterai cukup dan masing-masing rangkap mempunyai kekuatan hukum yang sama
- (b) Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Perjanjian ini ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah

PIHAK KEDUA
Dosen Peneliti

Nur Rohmah Mukhtiani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19731006 200112 2 001

PIHAK PERTAMA
Wakil Dekan I
Selaku Penanggung Jawab Kegiatan



Dr. Or. Mansur, MS
NIP. 19570519 198502 1 001



BERITA ACARA SEMINAR AWAL PENELITIAN

1. Nama Peneliti : Nuv Rohmah Muktiani, M.Pd.....
2. Jurusan : POR (Pendidikan Olahraga).....
3. Fakultas : FIK.....
4. Status Penelitian : PKK.....
5. Judul Penelitian : Pengelolaan Peserta Didik Di Sekolah Kelas Khusus
olahraga sman 1 Yogyakarta.....
6. Pelaksanaan : Kamis, 2 Juni 2016.....
7. Tempat : GPLA FIK UNY.....
8. Dipimpin oleh : Ketua :
Sekretaris :
9. Peserta yang hadir : a. Konsultan : orang
b. Nara Sumber : orang
c. BPP : orang
d. Peserta lain : orang
Jumlah 34..... orang
10. Hasil Seminar :
Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : Proposal Penelitian tersebut di atas :
a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
c. Dibenahi untuk diseminarkan
11. Catatan :
Demi Instrumen yang dibuat telah dibatasi/folius
(pembahasan berkesimpulan) pada management peserta ds

Sekretaris Sidang

Ketua Sidang

Mengetahui
BP Penelitian FIK UNY

NIP.

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN KEAHLIAN TAHUN 2016
KAMIS, 2 JUNI 2016

No.	Nama	Tanda Tangan	
1	dr. Muhammad Ikhwan Zein, Sp.K.O	1	
2	Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.		2
3	Abdul Alim, S.Pd. Kor.M.Or	3	
4	Ahmad Nasrulloh, S.Or.,M.Or		4
5	Sigit Nugroho, S.Or., M.Or	5	
6	Awan Hariono, S.Pd.,M.Or.		6
7	Komarudin, S.Pd., M.A.		7
8	Agus Supriyanto, S.Pd.,M.Si.		8
9	Ali Satia Graha, S.Pd., M.Kes.	9	
10	Cerika Rismayanthi, M.Or		10
11	Dra. Endang Rini Sukamti, MS.	11	
12	Drs. Sridadi, M.Pd.		12
13	Drs. Agung Nugroho AM., M.Si.	13	
14	Eka Swasta Budayati, M.S		14
15	Ratna Budiarti, S.Pd.Kor.,M.Or.	15	
16	Drs. Sriawan, M.Kes.		16
17	Yudanto, S.Pd. Jas.,M.Pd.	17	
18	Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.		18
19	Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.	19	
20	Drs. Sudardiyono, M.Pd.		20
21	Tri Hadi Karyono, S.Pd., M.Or.	21	
22	Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.		22
23	Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or.	23	
24	Fatcurahman Arjuna, S.Or., M.Or.		24
25	Drs. Suryanto, M.Kes.	25	
26	Drs. Suhadi, M.Pd.		26
27	Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, S.Or., M.Or.	27	
28	Dra. Bernadeta Suhartini, M.Kes.		28
29	Nur Rohmah Muktiani, S.Pd., M.Pd.	29	
30	Tri Ani Hastuti, S.Pd.,M.Pd.		30
31	Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.	31	
32	Drs. Margono, M.Pd.		32
33	Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas. M.Or.	33	
34	Drs. Joko Purwanto, M.Pd.		34
35	Nur Indah Pangastuti, S.Pd, M.Or.	35	



Wakil Dekan I

Dr. Or. Mansur, M.S.
NIP 19570519 198502 1 001

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN PENGEMBANGAN WILAYAH,
 BIDANG I, II, III, KEPRODIAN DAN KERJASAMA.
 Kamis, 30 Juni 2016

No.	Nama	Tanda tangan	
1	Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed	1	
2	Dr. Or. Mansur		2
3	R. Sunardiyanto, .Kes	3	
4	Amat Komari, M.Si		4
5	Faidillah Kurniawan, M.Or	5	
6	Nur Hadi Santoso, M.Or		6
7	Sismadiyanto, M.Pd	7	
8	dr. Prijo Sudibjo, M.Kes, Sp.S		8
9	Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or	9	
10	Dr. Guntur, M.Pd		10
11	Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes	11	
12	Dapan, M.Kes		12
13	Sismadiyanto, M.Pd	13	
14	F. Suharjana, M.Pd		14
15	Dr. dr. BM. Wara Kushartanti	15	
16	Sb. Pranata Hadi, M.Kes		16
17	Saryono, M.Or	17	
18	Fitria Dwi A., M.Or.		18
19		19	
20			20



Dr. Or. Mansur, M.S.

NIP 19570519 198502 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat: Jalan Kolombo No.1 Yogyakarta Telp. 513092

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN

- 1. Nama Peneliti : Nur Rohmah Muichani
- 2. Jurusan : POK
- 3. Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- 4. Jenis Penelitian : Kelompok keahlian
- 5. Judul Penelitian : Pengelolaan Peserta didik di sekolah kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta
- 6. Pelaksanaan : 31 Oktober 2016
- 7. Tempat : GPKA
- 8. Dipimpin oleh : Ketua :
Sekretaris :
- 9. Peserta yang hadir : a. Konsultan : orang
b. Nara Sumber : orang
c. BPP : orang
d. Peserta lain : orang
Jumlah : orang
- 10. Hasil seminar: Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : hasil penelitian tersebut diatas :
 - a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
 - b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
 - c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

11. Catatan :

Sekretaris,

[Handwritten signature]

NIP.

Ketua Sidang,

[Handwritten signature]

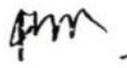
NIP.

Mengetahui
BP. Penelitian FIK - UNY

[Handwritten signature]
Dr. dr. BM. Wana. K
NIP. 19650516.198403.2-001

No.	Nama	Tanda tangan
1	dr. M. Ikhwan Zein, Sp.K.O	1
2	Rumpis Agus Sudarko, MS.	2
3	Abdul Alim, M.Or	3
4	Ahmad Nasrulloh, M.Or	4
5	Sigit Nugroho, M.Or	5
6	Awan Hariono, M.Or.	6
7	Komarudin, M.A.	7
8	Agus Supriyanto, S.Pd.,M.Si.	8
9	Ali Satia Graha, M.Kes.	9
10	Cerika Rismayanthi, M.Or.	10
11	Endang Rini Sukaniti, MS.	11
12	Sridadi, M.Pd.	12
13	Agung Nugroho AM., M.Si.	13
14	Eka Swasta Budayati, MS.	14
15	Ratna Budiarti, M.Or.	15
16	Sriawan, M.Kes.	16
17	Yudanto, M.Pd.	17
18	Agus Sumhendartin S., M.Pd.	18
19	A. Erlina Listyarini, M.Pd.	19
20	Sudardiyono, M.Pd.	20
21	Tri Hadi Karyono, M.Or.	21
22	Farida Mulyaningsih, M.Kes.	22
23	Fathan Nurcahyo, M.Or.	23
24	Fatkurahman Arjuna, M.Or.	24
25	Suryanto, M.Kes.	25
26	Suhadi, M.Pd.	26
27	Indah Prasetyawati TPS., M.Or.	27
28	Bernadeta Suhartini, M.Kes.	28
29	Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.	29
30	Tri Ani Hastuti. M.Pd	30
31	Hedi Ardiyanto H., M.Or.	31
32	Margono, M.Pd.	32
33	Yuyun Ari Wibowo, M.Or.	33
34	Drs. Joko Purwanto, M.Pd.	34
35	Nur Indah Pangastuti, M.Or.	35

DAFTAR HADIR SEMINAR AKHIR PENELITIAN TAHUN 2016
 KELOMPOK GURU BESAR DAN PENGEMBANGAN DOKTOR
 Senin, 31 Oktober 2016

No.	Nama	Tanda tangan
1	Prof. Dr. Tomoliyus, MS.	
1	Dr. dr. Rachmah Laksmi A., M.Kes.	2 
2	Dr. Drs. Yustinus Sukarmin, MS.	3 
3	Dr. Dimiyati, M.Si.	4 
4	Dr. Sri Winarni, M.Pd.	5 
5	Dr. Drs. Panggung Sutapa, M.S.	6 



Praktika Penyelenggara

Dr. Mansur, M.S

NIP. 19590728 198601 1 001

TIM PENGELOLA KELAS OLAHRAGA

NO	NAMA	JABATAN
1	Jaka Tumuruna, M.Pd	Penanggung Jawab
2	Drs. Susilo Eryono	Koordinator Program dan Pembina kelas XII
3	Drs. Saryadi	Pengelola Administrasi kegiatan
4	Dra. Niken Susilowati	Pengelola Keuangan
5	M. Abdul Ma'ik, S.Pd, M.Si	Pengelola Pembinaan Siswa
6	Drs. Agusriyono	Pengelola Kurikulum/Prestasi Akademik
7	Wuryanto, S.Pd	Pembina Kelas X
8	Tri Harnadi, S.Pd	Pembina Kelas XI
9	Dra. Syaripah	Urusan Kemitraan
10	Suhartinah, S.Pd	Urusan Kegiatan dan lomba
11	Utik Masitoh, SiP. M.Pd	Urusan Lomba dan Prestasi olahraga
12	Fitriana Indri Astuti	Urusan Usaha Dana
13	Agus Trimadi, S.IP.M.Acc	Urusan Usaha Dana
14	Ir. Agus Priyambodo	Urusan Litbang

Yogyakarta, 11 Juli 2016
Kepala Sekolah

Jaka Tumuruna, M.Pd
NIP. 196705112000031007

CATATAN :

1. Penjab kelas/ Kegiatan dimohon untuk memantau dan mendokumentasikan kegiatan
2. Mencari sumber dana yang syah untuk menopang kegiatan KKO
3. Berkoordinasi jika diperlukan baik terhadap pelatih maupun instansi terkait
4. Menginventarisir semua kegiatan dan prestasi yang diraih KKO
5. Merancang program agar akademis siswa KKO berkembang dengan baik
6. Menjalin kemitraan dengan sekolah atau instansi lain
7. Monitoring dan evaluasi kegiatan dilaksanakan rutin
8. Pemantauan dan tes kebugaran siswa KKO dilakukan rutin 3 bulanan bekerjasama dengan pelatih
9. Membuat laporan kepada pimpinan sekolah atau dinas terkait



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Kota Yogyakarta 55241 Telp. (0274) 513245 Fax (0274) 582286 Web :
www.patbhe-jogja.sch.id Email : info @patbhe-jogja. Sch.id

**KEPUTUSAN
KEPALA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 YOGYAKARTA
NOMOR : 800 / 0671**

**TENTANG
PENUNJUKAN PANITIA PELAKSANA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
BAKAT ISTIMEWA OLAHRAGA TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KEPALA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Menimbang :

1. Bahwa demi kelancaran, efektifitas dan efistensi kerja dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Bakat Istimewa Olahraga Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Bahwa untuk pembagian tugas, kewenangan dan tanggungjawab serta kelancaran pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru, perlu dibentuk Panitia Pelaksana Penerimaan Peserta Didik Baru Bakat Istimewa Olahraga Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Bahwa nama-nama yang tersebut dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas yang dimaksud.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor : 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan undang-undang Nomor : 12 Tahun 2008.
3. Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 257/KEP/2010, tentang Penunjukan SMA Negeri 4 Yogyakarta Sebagai Rintisan Sekolah Olahraga.
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor : 26 Tahun 2012 tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru pada Satuan Pendidikan di Kota Yogyakarta.
5. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta No : - , tentang Petunjuk Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Kelas Khusus Olahraga.

Memutuskan :

Menetapkan :

- Pertama : Menetapkan nama-nama tersebut dalam lampiran 1, sebagai Panitia Pelaksana Penerimaan Peserta Didik Baru Kelas Bakat Istimewa Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta, Tahun Pelajaran 2016/2017.
- Kedua : Tugas, kewenangan dan tanggungjawab disesuaikan dengan rincian tugas dan rencana kegiatan bagi pelaksana penyelenggara Penerimaan Peserta Didik Baru sebagaimana tersebut dalam lampiran 2.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan pada Anggaran yang sesuai.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada Tanggal 9 Mei 2016.

Kepala Sekolah,



JAKA TUMURUNA, M.Pd
NIP 19670511 200003 1 007

SEGORO AMARTO

GOTONG ROYONG AGAWA MAJU NE NGAYOGYAKARTA SEMANGAT
KEPEDULIAN - KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN -
KEBERSAMAAN SEGORO AMARTO



Keputusan Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta Nomor : 800/0671 , tanggal 9 Mei 2016.
 tentang Panitia Pelaksana Penerimaan Peserta Didik Baru Bakat Istimewa Olahraga Tahun Pelajaran
 2016/2017.

	NAMA	NO	GCL/RUANG	TUGAS
1	Jaka Tumuruna, M.Pd	19670511 200003 1 007	Pembina, IV/ a	Ketua
2	Dra. Hj. Bambang Rahmawati Ningsih	19601028 198602 2 002	Pembina Tk.I/IV b	Sekretaris
3	Drs. Susilo Eryono	19640507 199111 1 002	Pembina, IV/ a	Anggota
4	[REDACTED]	19641106 200701 1 006	Penata, III /c	Anggota
5	Dwi Kusriani, S.Pd	19721122 200801 2 009	Penata Muda Tk.I/IIIb	Anggota
6	Wuryanto, S.Pd	19580525 199303 1 002	Pembina, IV/ a	Anggota
7	F. Wijayanto, S.Pd	19760129 200312 1 003	Penata Tk. I / III d	Anggota
8	Dra. Niken Susilowati	19660724 1992032005	Pembina, IV/ a	Anggota
9	Eka Yulianta, M.Pd			Anggota
10	Dra. Niken Susilawati	19620820 198903 2 005	Pembina, IV/ a	Anggota
11	Edy Suyadi, S.Pd	19711224 200604 1 010	Penata Md. Tk. I/III b	Anggota
12	Suhartinah, S.Pd	2108		Anggota
13	Suwarnan	19600601 198403 1 005	Penata Md. Tk. I/III b	Anggota
14	Firman Hadi Hidayat, SE			Anggota
15	Gunarto			Anggota
16	Tumingan	2583		Anggota



SEGORO AMARTO
 GOTONG ROYONG AGAWÉ MAJUNE NGAYOGYAKARTA SEMANGAT
 KEPEDULIAN - KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN -
 KEBERSAMAAN SEGORO AMARTO

Keputusan Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta Nomor : 800/0671 , tanggal 9 Mei 2016.
 tentang rincian tugas Panitia Pelaksana Penerimaan Peserta Didik Baru Bakat Istimewa
 Olahraga Tahun Pelajaran 2016/2017.

NO	NAMA	WAKTU	RINCIAN TUGAS
1	Jaka Tumuruna, M.Pd	9 Mei - 15 Juni 2016	Penanggung Jawab
2	Dra. Hj. Bambang Rahmawati Ningsih	9 Mei - 15 Juni 2016	Koordinator Kegiatan
3	Drs. Susilo Eryono	9 Mei - 15 Juni 2016	Kesekretariatan
4	Drs. Saryadi	9 Mei - 15 Juni 2016	Kesekretariatan
5	Dwi Kusriani, S.Pd	9 Mei - 15 Juni 2016	Pengelola Keuangan
6	Wuryanto, S.Pd	9 Mei - 15 Juni 2016	Verifikator
7	F. Wijayanto, S.Pd	9 Mei - 15 Juni 2016	Verifikator
8	Dra. Niken Susilowati	9 Mei - 15 Juni 2016	Verifikator
9	Eka Yuniarta, M.Pd	9 Mei - 15 Juni 2016	Verifikator Sertifikat
10	Dra. Niken Susilawati	9 Mei - 15 Juni 2016	Pendaftar awal
11	Edy Suyadi, S.Pd	9 Mei - 15 Juni 2016	Pendaftar awal
12	Suhartinah, S.Pd	9 Mei - 15 Juni 2016	Pendaftar awal
13	Suwarman	9 Mei - 15 Juni 2016	Entry Data/umum
14	Firman Hadi Hidayat, SE	9 Mei - 15 Juni 2016	Entry Data/umum
15	Gunarto	9 Mei - 15 Juni 2016	Entry Data/umum
16	Tumingah	9 Mei - 15 Juni 2016	Perkap/umum/Keamanan



JAKA TUMURUNA, M.Pd
 NIK 19670511 200003 1 007

SEGORO AMARTO

GOTONG ROYONG AGAWA MAJUNE NGAYOGYAKARTA SEMANGAT
 KEPEDULIAN - KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN -
 KEBERSAMAAN SEGORO AMARTO

TIME SCHEDULE
AGENDA KEGIATAN PPDB KELAS BAKAT ISTIMEWA OLAHRAGA
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	Hari/Tanggal	Agenda	Tempat	Penjab
1	Sabtu, 7 Mei 2016	Draf Tim Pelaksana PPDB Kelas BIO	SMA Negeri 4	Kepala Sekolah
2	Senin, 9 Mei 2016	Surat Tugas Tim Pelaksana PPDB Kelas BIO sudah terdistribusi	SMA Negeri 4	Waka Kesiswaan
3	Selasa-Sabtu, 10-14 Mei 2016	Pembuatan leaflet, Pengumuman/Informasi kepada Masyarakat	SMA Negeri 4	Kesekretariatan/ umum/perkap
4	Rabu, 11 Mei 2016	Rapat Koordinasi	SMA Negeri 4	Kesekretariatan
5	Kamis -Sabtu, 12 - 14 Mei 2016	Persiapan Berkas Pendaftaran, surat pernyataan dan administrasi lainnya	SMA Negeri 4	Kesekretariatan/ umum/perkap
6	Senin - Sabtu, 16 - 21 Mei 2016	Pendaftaran, Verifikasi dan Informasi Test ke UNY	SMA Negeri 4	Kesekretariatan/ umum/perkap
7	Senin - Jumat, 23 - 27 Mei 2016	Persiapan Test Kebugaran dan Kesehatan dan Biomotor Persiapan dan Publish Sertifikat	SMA Negeri 4	Tim
8	Sabtu, 28 Mei 2016	Test Kebugaran, Kesehatan dan Biomotor	UNY	TIM UNY
9	Senin - Jumat 30 Mei - 10 Juni 2016	Scoring Sertifikat	SMA Negeri 4	Tim Verivikator
10	Sabtu, 11 Juni 2016	Pengumpulan Surat Ket. Lulus dan SKHUN sementara	SMA Negeri 4	Kesekretariatan
11	Sabtu, 11 Juni 2016	Pantukir/ Rapat Pleno	SMA Negeri 4	Tim Gabungan
12	Senin, 13 Juni 2014	Pengumuman	SMA Negeri 4	Tim
13	Senin, 13 Juni 2014	Penjelasan dari Kasek dan Kesbang untuk yang diterima	SMA Negeri 4	Kesekretariatan
14	Selasa-Rabu, 14-15 Juni 2016	Daftar Ulang	SMA Negeri 4	Kesekretariatan
15	Senin, 20 Juni 2016	Pembuatan dan pengiriman laporan ke Dinas	SMA Negeri 4	Kesekretariatan



SEGORO AMARTO

GOTONG ROYONG AGAWÉ MAJUNÉ NGAYOGYAKARTA SEMANGAT

KEPEDULIAN -- KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN -

KEBERSAMAAN SEGORO AMARTO

